

BAB I

PENDAHULUAN

Ayam kampung (*Gallus gallus domesticus*) merupakan jenis unggas yang banyak dipelihara masyarakat Indonesia. Daging ayam kampung banyak digemari oleh masyarakat karena di mata penggemarnya daging ayam kampung memiliki rasa khas dibanding dengan ayam broiler. Hal ini berakibat pada meningkatnya permintaan daging ayam kampung dari waktu ke waktu, disisi lain produktivitas ayam kampung masih tergolong rendah. Secara umum, produktivitas ayam kampung ditentukan oleh beberapa faktor antara lain bibit, lingkungan, sistem pemeliharaan dan kandungan nutrisi dalam pakan.

Status hematologis dapat digunakan untuk menunjukkan tingkat produktivitas unggas. Hal tersebut didasari bahwa sistem hematologis mempunyai peran cukup penting dalam transportasi baik nutrien maupun sisa metabolisme yang pada gilirannya dapat mempengaruhi performa produksi. Sebagai contoh adalah sel darah merah yang berfungsi mengangkut oksigen (O₂) yang berperan dalam metabolisme tubuh. Dalam kondisi anemia, kegunaan darah untuk mengangkut O₂ menjadi berkurang. Hal tersebut dapat menyebabkan terganggunya proses metabolisme, yang akhirnya dapat menurunkan produksi ternak.

Antibiotic Growth Promoters (AGPs) telah digunakan untuk meningkatkan pertumbuhan dan produktivitas ayam kampung. Namun, pemberian antibiotik sintetis tersebut dapat menimbulkan resiko kesehatan pada konsumen terkait

dengan residu antibiotik pada daging unggas (Sugiharto, 2014). Kondisi tersebut mendorong terutama negara maju untuk melarang penggunaan AGPs pada budidaya unggas. Berbagai alternatif pengganti AGPs telah diujicobakan salah satunya adalah probiotik. Probiotik adalah kultur tunggal atau campuran dari mikroorganisme yang dalam dosis tertentu dapat memberikan efek kesehatan dan produktivitas pada unggas (Gunawan dan Sundari, 2003). Probiotik yang banyak digunakan saat ini berupa kelompok bakteri asam laktat (BAL), namun probiotik juga dapat berasal dari spesies kapang atau fungi (Sugiharto, 2014).

Fungi sebagai probiotik merupakan mikroorganisme yang mempunyai tingkat toleransi tinggi dan mampu hidup di kondisi yang kurang menguntungkan (Dwidjoseputro, 1978). Salah satu fungi yang dapat dijadikan sebagai probiotik adalah *Rhizopus oryzae* yang diisolasi dari saluran pencernaan ayam kampung. Fungi tersebut dapat merangsang pertumbuhan *villi* pada *duodenum* dan meningkatkan bakteri dan fungi pada *duodenum* dan *ceacum* (Yudiarti *et al.*, 2012). Berdasarkan hal tersebut pemberian probiotik *Rhizopus oryzae* diharapkan dapat berpengaruh positif meningkatkan hematologis sel darah merah sehingga produktivitas ayam meningkat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi potensi probiotik *Rhizopus oryzae* dalam memperbaiki produktivitas ayam kampung yang tercermin pada status hematologis sel darah merah ayam kampung. Manfaat dari penelitian ini memberikan informasi kepada peternak tentang pentingnya probiotik dalam usaha peternakan. Hipotesis penelitian ini adalah pemberian probiotik *Rhizopus*

oryzae diharapkan dapat memperbaiki status hematologis darah merah ayam kampung.